

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Data

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari sumber data penelitian, didapatkan hasil tindak tutur ilokusi berdasarkan teori John Searle dan fungsi adverbial *chotto* berdasarkan teori Sunakawa sebanyak 30 data sebagai berikut,

1. Tindak Tutur Ilokusi Asertif

Tindak tutur ini melibatkan pembicara pada kebenaran proposisi yang diekspresikan, yaitu tindak tutur yang menyampaikan suatu keadaan hal kepada lawan tutur. Tindak tutur ini mengikat akan kebenaran yang diujarkan.

4.1 Tabel Data Tindak Tutur Ilokusi Asertif

No Data	No Tuturan	Tuturan	Ilokusi Asertif	Fungsi Adverbial <i>Chotto</i>	Sumber
1	22	ちょっと授業受けるくしなくて。	Menyatakan	Memperhalus ungkapan negatif	<i>Hana ni Keda Mono</i> Episode 08 09:45
2	23	友達は...ちょっと。		Memperhalus ungkapan penolakan.	<i>Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season</i> Episode 04 02:24

3	24	ちょっと鼻が大きすぎたかな～		Memperhalus ungkapan suatu keadaan yang negatif.	<i>Hana Nochi</i> <i>Hare:</i> <i>Hanadan Next</i> <i>Season</i> Episode 06 17:17
4	25	ちょっと出かけてきます。	Memberitahu	Menyatakan batas suatu keadaan.	<i>Hana Nochi</i> <i>Hare:</i> <i>Hanadan Next</i> <i>Season</i> Episode 03 08:15
5	26	ちょっと最近色々あります。		Memperhalus ungkapan suatu keadaan yang negatif.	<i>Hana Nochi</i> <i>Hare:</i> <i>Hanadan Next</i> <i>Season</i> Episode 03 41:35
6	27	ちょっと急用。		<i>Hana ni Keda</i> <i>Mono</i> Episode 06 10:00	
7	28	ちょっとお母さん一人にできなくて。		<i>Hana Nochi</i> <i>Hare:</i> <i>Hanadan Next</i> <i>Season</i> Episode 03 35:42	
8	29	ちょっとかけに負けました。		<i>Hana Nochi</i> <i>Hare:</i> <i>Hanadan Next</i> <i>Season</i> Episode 09 35:30	
9	30	こんのさんがこの前		Menyatakan	<i>Hana Nochi</i>

	言ったこと、 ちょっと わかったかもな～		Ungkapan Penilaian	<i>Hare:</i> <i>Hanadan Next</i> <i>Season</i> Episode 05 40:14
--	----------------------------	--	-----------------------	---

Berdasarkan pada tabel 4.1, ditemukan beberapa tuturan tindak tutur ilokusi asertif yang bermakna ‘menyatakan’ dan ‘memberitahu’ serta beberapa fungsi adverbial *chotto* sebagai berikut,

a. Tindak Tutur Ilokusi Asertif ‘Menyatakan’

Data 1

- (22) A : ひょう君、学校来てたんだね。
 B : うん、ちょっと授業受けるくしなくて。
 A : *Hyou kun, gakkou kitetandane.*
 B : ***Un, chotto jugyou ukerushinakute.***
 A : Hyou, kamu datang sekolah juga, ya.
 B : **Ya, walaupun belum mengikuti pelajaran.**

Hana ni Keda Mono Episode 08

(Menit ke-9, detik ke-45)

Tuturan pada nomor (22) diucapkan oleh Kumakura Kumi kepada Kakizono Hyou ketika terkejut melihat Hyou disekolah. Tuturan tersebut diucapkan dikarenakan pada mulanya Hyou tidak terlihat dikelas bahkan tidak mengikuti pelajaran.

Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur ilokusi Asertif, yaitu pembicara atau penutur menunjukkan kebenaran yang diucapkannya. Hal tersebut terbukti ketika Kumi tidak melihat Hyou saat pelajaran berlangsung, sehingga Hyou menuturkan pernyataan ‘*chotto jugyou ukerushinakute*’

sehingga memberikan maksud bahwa ia sebenarnya berangkat sekolah meskipun sebelumnya tidak mengikuti pelajaran di kelas.

Kemudian, pada tuturan '*chotto jugyou ukerukushinakute*', adverbial *chotto* menerangkan kata '*jugyou ukerukushinai*' dan memiliki fungsi sebagai memperhalus ungkapan negatif. Ungkapan negatif yang dimaksud adalah ungkapan '*chotto jugyou ukerukushinakute*' yang memiliki arti negatif bahwasanya Hyou tidak mengikuti pelajaran.

Data 2

(23) A : ね～音さん、愛理の友達になつたくれる？

B : 友達は...ちよつと。

A : *Nee Oto san, Airi no tomodachi ni natta kureru?*

B : *Tomodachi ha... chotto.*

A : Oto, apakah mau jadi temanku?

B : Hmm teman, gimana ya..

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 04
(Menit ke-2, detik ke-24)

Tuturan pada nomor (23) '*Nee Oto san, Airi no tomodachi ni natta kureru?*' diucapkan oleh Maya Airi kepada Edogawa Oto di sebuah restoran. Airi adalah seorang siswi kaya dan bagian dari anggota C5 (pemimpin SMA Eitoku). Berbeda dengan Airi, Oto merupakan siswi biasa di SMA Eitoku. Dikarenakan perbedaan tingkatan yang jauh, Oto menolak untuk menjadi temannya.

Pada tuturan '*Tomodachi ha... chotto*', termasuk dalam tindak tutur ilokusi asertif, yaitu pembicara atau penutur menunjukkan kebenaran yang diucapkannya berupa pernyataan bahwa ia tidak bisa menjadi temannya

dikarenakan perbedaan tingkatan yang jauh. Sehingga fungsi adverbial *chotto* dalam tuturan tersebut memiliki fungsi sebagai memperhalus ungkapan penolakan, yaitu menolak untuk menjadi teman Airi.

Data 3

- (24) A : ちょっと鼻が大きすぎたかな～
B : いや、そういう問題じゃないし。
A : *Chotto hana ga ookisugita kana~*
B : *Iya, sou iu mondai janaishi.*
A : **Sepertinya hidungnya terlalu besar, ya~**
B : Bukan itu masalahnya

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 06
(Menit ke-17, detik ke-17)

Tuturan pada nomor (24) di atas diucapkan oleh Nishidome Meguri kepada Kaguragi Haruro. Meguri adalah seorang gadis yang sangat menyukai Haruto. Demi menarik perhatian Haruto, ia membuat sebuah bekal '*bento*' yang dihias menyerupai wajah Haruto. Namun saat melihat bekal tersebut, Haruto justru terdiam dan terlihat tidak senang.

Pada tuturan '*Chotto hana ga ookisugita kana*', adverbial *chotto* menerangkan kata '*hana*' dan termasuk dalam tindak tutur ilokusi asertif, yaitu pembicara atau penutur menunjukkan kebenaran yang diucapkannya. Hal tersebut terlihat ketika bekal yang dibuat oleh Meguri pada bagian hidung terlihat sedikit besar dan hal itu didukung oleh ekspresi wajah Haruto yang terlihat tidak senang. Kemudian, fungsi penggunaan adverbial *chotto* dalam tuturan tersebut adalah sebagai memperhalus ungkapan suatu

keadaan yang negatif. Keadaan yang negatif yang di maksud adalah keadaan dari *bento* yang dibuat oleh Meguri.

b. Tindak Tutur Ilokusi Asertif ‘Memberitahu’

Data 4

- (25) A : 今から音さんと？
B : はい、そこまで聞いているらしいから、ちょっと出かけてきます。
A : *Ima kara Oto san to?*
B : *Hai, soko made kiiteiru rashii kara, chotto dekakete kimasu.*
A : Kamu akan bertemu Oto sekarang?
B : Ya. Dia sudah tiba disini, jadi aku akan keluar sebentar.

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 03
(Menit ke-8, detik ke-15)

Tuturan pada nomor (25), ‘*Ima kara Oto san to?*’ diucapkan oleh Hase Rie kepada Hase Tenma ketika Tenma mendapatkan *notification* dari *handphone* dan bergegas ingin keluar rumah. Rie merupakan Ibu tiri dari Tenma.

Pada tuturan ‘*Hai, soko made kiiteiru rashii kara, chotto dekakete kimasu*’ adverbial *chotto* menerangkan kata ‘*dekakete kimasu*’ dan termasuk kedalam tindak tutur ilokusi asertif, yaitu pembicara atau penutur menunjukkan kebenaran yang diucapkannya. Hal tersebut terlihat ketika Tenma nampak bergegas dan ingin keluar rumah, sehingga Tenma menuturkan ‘*chotto dekakete kimasu*’ yaitu memberitahukan bahwa ia akan keluar sebentar. Sehingga fungsi penggunaan adverbial *chotto* dalam tuturan tersebut adalah sebagai menyatakan batas suatu keadaan ‘sementara’.

Data 5

- (26) A : 音っち、大丈夫？
B : ちょっと最近色々ありまして。
A : *Otocchi, daijoubu?*
B : *Chotto saikin iroiro arimashite.*
A : Otocchi, apakah baik-baik saja ?
B : Banyak hal yang terjadi akhir-akhir ini.

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 03
(Menit ke-41, detik ke-35)

Tuturan pada nomor (26) '*Otocchi, daijoubu?*' diucapkan oleh Arisa Konno, teman kerja paruh waktu Oto ketika mereka sedang bekerja di Swalayan. Konno mengucapkan hal tersebut dikarenakan Oto terlihat lesu dan tidak bersemangat seperti biasanya.

Pada tuturan '*Chotto saikin iroiro arimashite*', adverbial *chotto* menerangkan kata '*iroiro arimasu*' dan termasuk dalam tindak tutur ilokusi asertif. Tindak tutur ilokusi asertif pada tuturan ini yaitu pembicara atau penutur menunjukkan kebenaran yang diucapkannya. Hal tersebut diketahui ketika Oto terlihat lesu dan tidak bersemangat, oleh karena itu, Oto memberitahukan kebenaran tentang keadaannya bahwa pada akhir-akhir ini banyak hal yang terjadi padanya. Kemudian, fungsi penggunaan adverbial *chotto* dalam tuturan tersebut adalah sebagai memperhalus ungkapan suatu keadaan yang negatif. Keadaan negatif yang dimaksud adalah keadaan yang bersifat negatif 'sulit' karena pada akhir-akhir ini penutur memiliki banyak masalah.

Data 6

- (27) A : ひょう君、もう帰るの？
B : ちょっと急用
A : *Hyou kun, mou kaeruno?*
B : **Chotto kyuuyou.**
A : Hyou, sudah mau pulang?
B : Aku ada urusan mendadak.

Hana ni Keda Mono Episode 06

(Menit ke-10)

Tuturan pada nomor (27), '*Hyoukun, mou kaeruno?*' diucapkan oleh Kumakura Kumi ketika melihat Hyou sedang terburu-buru pada saat jam sekolah selesai.

Pada tuturan '*chotto kyuuyou*', adverbial *chotto* menerangkan kata '*kyuu*' 'urusan mendadak'. Tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ilokusi asertif, yaitu pembicara atau penutur menunjukkan kebenaran yang diucapkannya. Hal tersebut diketahui ketika Hyou terlihat sedang terburu-buru. Oleh karena itu, Hyou menunjukkan kebenaran tentang keadaannya dengan memberitahukan bahwa ia sedang ada urusan mendadak, yaitu bekerja paruh waktu. Kemudian, fungsi penggunaan adverbial *chotto* dalam kalimat tersebut adalah sebagai memperhalus ungkapan suatu keadaan yang negatif, yaitu suatu keadaan yang bersifat 'berat' dikarenakan penutur harus bergegas untuk kerja paruh waktu setelah pulang sekolah.

Data 7

- (28) A : いいのか？入院するはずだったんだらう？
B : そうなんだけど、ちょっとお母さん一人にできなくて。

A : Inoka ? nyuuinsuru hazu dattandarou?

B : Sounandakedo, chotto okaasan hitori ni dekinakute.

A : Apakah baik-baik saja ? bukankah seharusnya kamu menjalani rawat inap di rumah sakit?

B : Iya sih, tapi aku tidak bisa meninggalkan ibuku sendiri.

*Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 03
(Menit ke-35, detik ke-42)*

Tuturan pada nomor (28) di atas diucapkan oleh Kaguragi Haruto kepada Edogawa Oto ketika mengantar Oto keluar dari rumah sakit. Sebelumnya, Oto sempat dikucilkan dan dibuli teman sekolahnya dikarenakan identitas Oto ‘庶民’ ‘siswa biasa’ terbongkar, sehingga Oto dilarikan ke rumah sakit dikarenakan sempat mengalami tindakan fisik.

Pada tuturan ‘*Sounandakedo, chotto okaasan hitori ni dekinakute*’, termasuk dalam tindak tutur ilokusi asertif, yaitu pembicara atau penutur menunjukkan kebenaran yang diucapkannya. Hal tersebut terlihat ketika Oto memberitahukan bahwa ia tidak bisa meninggalkan ibunya sendiri dirumah dan tidak ingin mencemaskan ibunya. Kemudian, adverbial *chotto* menerangkan kata ‘*hitori*’ dan memiliki fungsi sebagai memperhalus ungkapan suatu keadaan yang negatif, yaitu keadaan yang bersifat ‘sulit’ dikarenakan penutur tidak bisa meninggalkan keadaan ibunya yang sedang sendiri di rumah.

Data 8

(29) A : 何？アンタ晴とデートじゃなかったの？

B : うん、ちょっとかけに負けました。

A : Nani? Anta Haruto to deeto janakattano?

B : Un, chotto kake ni makemashita.

A : Apakah kamu tidak berkencan dengan Haruto?

B : Iya, aku hanya kalah taruhan.

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 09

(Menit ke-35, detik ke-30)

Tuturan pada nomor (29) di atas diucapkan oleh Maya Airi kepada Nishidome Meguri ketika melihat Meguri datang ke rumah Konno. Sebelumnya, diketahui bahwa Meguri sedang berkencan dengan Haruto. Namun, tiba-tiba Meguri datang ke rumah Konno disaat Konno dan Airi sedang makan. Hal tersebut dikarenakan ketika mereka sedang berkencan, Meguri melepaskan Haruto untuk menyusul Oto yang terlihat sedang dalam masalah. Sebelumnya, Meguri telah menerima taruhan yang di jalani atas dasar permintaan ayah Haruto demi mendapatkan Haruto. Namun, Meguri memberitahukan bahwa ia telah kalah taruhan karena ia melepaskan Haruto untuk pergi menemui Oto.

Pada tuturan '*chotto kake ni makemashita*', adverbial *chotto* menerangkan kata '*kake*' dan termasuk dalam tindak tutur ilokusi asertif, yaitu pembicara atau penutur menunjukkan kebenaran yang diucapkannya. Hal tersebut terlihat ketika Meguri tiba-tiba datang dengan wajah yang lesu. Oleh karena itu, Meguri menunjukkan kebenaran tentang keadaannya dengan memberitahukan bahwa ia telah kalah dalam taruhan. Kemudian, fungsi penggunaan adverbial *chotto* dalam kalimat tersebut adalah sebagai memperhalus ungkapan suatu keadaan yang negatif, yaitu keadaan bahwa penutur kalah dalam taruhan yang dilakukan atas dasar permintaan ayah Haruto.

Data 9

- (30) このさんがこの前言ったこと、ちょっとわかったかもな～
Konno san ga kono mae itta koto, chotto wakatta kamona~
Tentang apa yang kamu katakan padaku sbelumnya, sepertinya aku mulai mengerti sekarang.

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 05
(Menit ke-40, detik ke-14)

Tuturan pada nomor (30) di atas diucapkan oleh Oto kepada Konno ketika sedang bekerja. Sebelumnya, Oto sempat bimbang mengenai perasaannya terhadap Tenma dan Haruto. Namun, dikarenakan Konno lebih dewasa dan memiliki pasangan, Konno memberikan nasihat kepada Oto sehingga membuat Oto yakin pada perasaannya.

Pada tuturan ‘*Konno san ga kono mae itta koto, chotto wakatta kamona~*’, advebia *chotto* menerangkan kata ‘*wakatta*’ dan termasuk dalam tindak tutur ilokusi asertif, yaitu pembicara atau penutur menunjukkan kebenaran yang diucapkannya. Hal tersebut terlihat ketika Oto merasa nyaman dan bahagia bersama Tenma, sehingga Oto membenarkan ucapan Konno dengan memberitahukan bahwa ia sudah memahaminya. Kemudian, adverbial *chotto* dalam tuturan ini berfungsi sebagai menyatakan ungkapan penilaian, yaitu menilai bahwa penutur mengerti dari ucapan yang sebelumnya diucapkan oleh Konno.

2. Tindak Tutur Ilokusi Direktif

Tindak tutur ini bertujuan untuk menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh lawan tuturnya.

4.1 Tabel Data Tindak Tutur Ilokusi Direktif

No Data	No Tuturan	Tuturan	Ilokusi Direktif	Fungsi Adverbia <i>Chotto</i>	Sumber
10	31	あ、ちょっと叔母さん電話するよね！	Meminta	Menyatakan batas suatu keadaan.	<i>Hana ni Keda Mono</i> Episode 01 04:52
11	32	ちょっと調べてこと欲しいんだが。		Memperhalus ungkapan permohonan.	<i>Hana Nochi Hare:</i> <i>Hanadan Next Season</i> Episode 03 20:50
12	33	ちょっとくまちゃんお願いしたいことがあるのよ、連絡とってくれない？		<i>Hana ni Keda Mono</i> Episode 09 19:23	
13	34	ちょっと教室行ってみる。		Memperhalus ungkapan penolakan.	<i>Hana ni Keda Mono</i> Episode 03 02:15
14	35	けど、今月はちょっと余裕が...		-Memperhalus ungkapan suatu keadaan yang negatif. -Memperhalus	<i>Hana Nochi Hare:</i> <i>Hanadan Next Season</i> Episode 01

				ungkapan penolakan.	42:02
15	36	ね~ちょっと僕が遊んだないよ~		Memperhalus ungkapan permohonan.	<i>Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 05</i> 44:11
16	37	その日はちょっと約束は。		Memperhalus ungkapan suatu keadaan yang negatif.	<i>Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 02</i> 11:25
17	38	くみ、ちょっと時間がある？			<i>Hana ni Keda Mono Episode 10</i> 04:14
18	39	学校のパンフレットがあるんだ。ちょっとまってくるね！		Menyatakan batas suatu keadaan.	<i>Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 07</i> 21:33
19	40	ちょっとたつきに話しがあって。	Memerintah	Memperhalus ungkapan permohonan.	<i>Hana ni Keda Mono Episode 04</i> 08:38
20	41	ちょっと！かっぴに開けないだよ！		Menarik perhatian orang.	<i>Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 01</i> 28:59
21	42	ちょっと杉丸！ジ			<i>Hana Nochi</i>

		ヤマ!			<i>Hare:</i> <i>Hanadan Next</i> <i>Season</i> Episode 02 41:37
22	43	ちょっとアンタ! さっきから距離が 近い! 晴から離れ ろ!			<i>Hana Nochi</i> <i>Hare:</i> <i>Hanadan Next</i> <i>Season</i> Episode 08 01:41
23	44	ちょっと静かにし てくれるな! 今大 事なこと言ってる だよね!		- Mempehalus nada bicara - Menarik perhatian orang	<i>Hana ni Keda</i> <i>Mono</i> Episode 01 17:17
24	45	ちょっと休んだろ う?	Menyarankan	Menyatakan batas suatu keadaan.	<i>Hana Nochi</i> <i>Hare:</i> <i>Hanadan Next</i> <i>Season</i> Episode 03 49:54

Berdasarkan pada tabel 4.2, ditemukan beberapa tuturan tindak tutur ilokusi direktif yang bermakna ‘meminta’, ‘memerintah’ dan ‘menyarankan’ serta beberapa fungsi adverbial *chotto* sebagai berikut,

a. Tindak Tutur Ilokusi Direktif ‘Meminta’

Data 10

- (31) A : 遅くなっちゃったね。
B : ううん、大丈夫。
あ、ちょっと叔母さん電話するよね!
A : *Osokunachattane.*

B : Uun, daijoubu.

A, *chotto obasan denwasuru yo ne!*

A : Sudah larut, ya.

B : Tidak apa-apa kok.

Oya, aku hubungi bibiku dulu.

Hana ni Keda Mono Episode 01

(Menit ke-4, detik ke-52)

Tuturan pada nomor (31) diucapkan oleh Kakizono Hyou kepada Kumakura Kumi ketika menemani Kumi berkeliling sekolah dan menjelaskan tentang tata letak sekolah dikarenakan Kumi adalah murid pindahan. Dikarenakan hari sudah mulai larut, Kumi perlu menghubungi bibinya bahwa dirinya akan pulang terlambat.

Pada tuturan '*A, chotto obasan denwasuru yo ne*' adverbial *chotto* menerangkan kata '*denwasuru*' dan termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif, yaitu suatu ucapan yang memiliki maksud dan daya untuk melakukan tindakan berupa permintaan untuk 'menunggu'. Kemudian, fungsi penggunaan adverbial *chotto* dalam kalimat tersebut adalah sebagai menyatakan batas suatu keadaan 'sebentar'.

Data 11

(32) もしもし、小林か？ちょっと調べてこと欲しいんだが。

Moshi-moshi, Kobayashi ka ? Chotto shirabete koto hoshindaga.

Halo, kobayashi? Ada yang ingin aku cari tahu.

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 03

(Menit ke-20, detik ke-50)

Tuturan pada nomor (32) di atas diucapkan oleh Kaguragi Haruto ketika sedang menelpon kepala pelayannya, Kobayashi. Haruto adalah pemimin atau ketua OSIS dari sekolah ternama dan bergengsi Eitoku. Dikarenakan identitas Oto sebagai ‘庶民’ ‘siswa biasa’ terbongkar, Eto dikucilkan dan dibuli. Oleh karena itu, Haruto ingin mencari tahu tentang keadaan Oto melalui pelayannya Kobayashi.

Pada tuturan ‘*Chotto shirabete koto hoshindaga*’, adverbial *chotto* menerangkan kata ‘*shirabete koto*’ dan termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif, yaitu suatu ucapan yang memiliki maksud dan daya untuk melakukan tindakan berupa permintaan untuk ‘mencari tahu sesuatu’. Kemudian, fungsi penggunaan adverbial *chotto* dalam kalimat tersebut adalah sebagai memperhalus ungkapan permintaan/permohonan.

Data 12

(33) ちょっとくまちゃんお願いしたいことがあるのよ、
連絡とってくれない？

Chotto Kuma chan onegaishitai koto ga aru no yo, renrakutotte kurenai?

Ada sesuatu yang ingin aku minta tolong pada Kuma, bisakah kamu menghubunginya ?

Hana ni Keda Mono Episode 09

(Menit ke-19, Detik ke-23)

Tuturan pada nomor (33) di atas diucapkan oleh kakak perempuan Chihaya pada Izumi Chihaya melalui telepon. Dikarenakan kakaknya tidak mempunyai nomor telepon Kuma, ia meminta bantuan pada adiknya untuk menghubungi Kuma.

Pada tuturan ‘*Chotto Kuma chan onegaishitai koto ga aru no yo*’ adverbial *chotto* menerangkan kata ‘*onegai koto*’ dan berfungsi sebagai memperhalus ungkapan permohonan. Kemudian, pada tuturan ‘*Chotto Kuma chan onegaishitai koto ga aru no yo, renrakutotte kurenai?*’ termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi direktif, yaitu suatu ucapan yang memiliki maksud dan daya untuk melakukan tindakan berupa permintaan untuk ‘menghubungi Kuma’.

Data 13

(34) A : 私これからラーメンを食べるするけど、くみはどうする？

B : あの、ちょっと教室行ってみる。

A : *Watashi kore kara raamen wo tabesurukedo, Kumi ha dousuru?*

B : *Ano, chotto kyoushitsu ittemiru.*

A : Aku mau makan ramen, kamu sendiri bagaimana ?

B : **Aku akan pergi ke kelas.**

Hana ni Keda Mono Episode 03

(Menit ke-2, detik ke-15)

Tuturan pada nomor (34) ‘*Watashi kore kara raamen wo tabesurukedo, Kumi ha dousuru?*’ di atas diucapkan oleh Ogami Kanna kepada Kumakura Kumi untuk mengajak makan bersama ketika jam istirahat di lobi sekolah. Namun, Kumi tidak bisa untuk menerima ajakannya dikarenakan ada sesuatu yang harus diurus.

Pada tuturan kalimat ‘*Ano, chotto kyoushitsu ittemiru*’ adverbial *chotto* menerangkan kata ‘*kyoushitsu ittemiru*’ dan termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif, yaitu suatu ucapan/tuturan yang memiliki maksud

dan daya yang menyatakan ‘saya tidak bisa’ sehingga menimbulkan tindakan yang dimaksudkan penutur yaitu ‘pergi makan tanpa dirinya’. Kemudian, fungsi penggunaan kata *chotto* dalam kalimat tersebut adalah sebagai memperhalus ungkapan penolakan.

Data 14

- (35) A : ね～、今日は終わったらさ、ちょっとお茶しない？
B : え？
A : 気分てんかんってさ。本当はお母さんにご飯作ってきてるでしょう？
B : けど、今月はちょっと余裕が...
A : お姉さん奢ってる。
A : *Nee, kyou wa owattarasa, chotto ocha shinai ?*
B : *e ?*
A : *Kibun tenkantte sa. Hontou ha okaasan ni gohan tsukutte kiterudeshou?*
B : ***Kedo, kongetsu ha chotto yoyuu ga...***
A : *Onesasan ogotteru.*
A : Hei, kalau sudah selesai hari ini, apa kamu mau pergi minum teh?
B : Apa ?
A : Untuk perubahan suasana. Lagipula kamu sudah membuat makan malam untuk ibumu, kan ?
B : **Tapi, bulan ini aku tidak benar-benar...**
A : aku akan mentraktirmu.

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 01
(Menit ke-42, detik ke-2)

Pada kalimat percakapan di atas memiliki dua tindak tutur ilokusi yang menggunakan adverbial *chotto*.

Tuturan pada nomor (35) ‘*Kedo, kongetsu ha chotto iroiro...*’ diucapkan oleh Edogawa Oto kepada Arisa Konno ketika Konno mengajak

untuk pergi minum teh setelah pekerjaan selesai. Namun karena adanya suatu hal, Oto menolak ajakan tersebut. Dalam tuturan tersebut, adverbial *chotto* menerangkan kata '*iroiro*' dan termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif, yaitu suatu ucapan/tuturan yang memiliki maksud dan daya yang menyatakan 'saya tidak bisa pergi minum teh' sehingga menimbulkan tindakan yang dimaksudkan penutur yaitu 'pergi minum teh tanpa dirinya'. Maka dari itu, fungsi penggunaan kata *chotto* dalam kalimat tersebut adalah sebagai memperhalus ungkapan suatu keadaan yang negatif dan memperhalus ungkapan penolakan.

Data 15

(36) ね~ちよつと僕が遊んだないよ
Ne~ chotto boku ga asondainaiyo
Jangan memperlakukan aku, dong!

Hana Nochi Hare : Hanadan Next Season Episode 05
(Menit ke-44, detik ke-11)

Tuturan pada nomor (35) di atas diucapkan oleh Hase Tenma kepada Edogawa Oto ketika mereka sedang jalan bersama. Dikarenakan Oto adalah seorang siswa biasa dan Tenma adalah seorang siswa yang kaya dan terpandang, pada saat jalan bersama Tenma ingin menghargai Oto dan merubah penampilannya dengan membeli pakaian bekas. Kemudian, Tenma mencoba beberapa pakaian yang dipilih Oto namun justru membuat tampilannya terlihat aneh sehingga membuat Oto tertawa.

Pada tuturan ‘*Ne~ chotto boku ga asondainaiyo*’, adverbial *chotto* menerangkan kata ‘*asondanai*’ dan berfungsi sebagai memperhalus ungkapan permohonan. Tuturan tersebut termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif, yaitu suatu ucapan yang memiliki maksud dan daya untuk melakukan tindakan berupa permintaan untuk ‘jangan mempermainkan’ dikarenakan Tenma melihat Oto yang tertawa lepas.

Data 16

- (37) ごめん、やっぱ日はだめだ。その日はちょっと約束は。
Gomen, yappa nichi ha dameda. Sono hi ha chotto yakusokuwa.
Maaf ternyata hari minggu tidak bisa. Pada hari itu aku sudah memiliki janji.

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 02
(Menit ke-11, detik ke-25)

Tuturan pada nomor (37) di ucapkan oleh Edogawa Oto kepada Kaguragi Haruto. Sebelumnya, mereka sudah sepakat untuk makan bersama dan bertemu pada hari minggu. Namun, tiba-tiba Oto ingat bahwa pada hari itu ia sudah memiliki janji.

Pada tuturan ‘*sono hi ha chotto yakusoku wa*’, adverbial *chotto* menerangkan kata ‘*yakusoku*’ dan termasuk dalam tindak tutur direktif, yaitu suatu ucapan/tuturan yang memiliki maksud dan daya yang menyatakan ‘saya tidak bisa hari minggu’ sehingga menimbulkan tindakan yang dimaksudkan penutur yaitu ‘mengganti hari untuk makan bersama’. Kemudian, fungsi penggunaan adverbial *chotto* dalam kalimat tersebut adalah sebagai memperhalus ungkapan suatu keadaan yang negatif, yaitu

keadaan yang bersifat ‘mustahil’ karena penutur tidak bisa bertemu pada hari minggu.

b. Tindak Tutur Ilokusi Direktif ‘Memerintah’

Data 17

(38) くみ、ちょっと時間がある？

Kumi, chotto jikan ga aru?

Apakah ada waktu sebentar?

Hana ni Keda Mono Episode 10

(Menit ke-4, detik ke-14)

Tuturan pada nomor (38) di atas diucapkan oleh Ogami Kanna kepada Kumakura Kumi ketika di kelas. Pada tuturan tersebut, adverbial *chotto* menerangkan kata ‘*jikan*’ dan memiliki fungsi untuk menyatakan batas suatu keadaan yaitu ‘sementar’. Tindak tutur tersebut termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif, yaitu suatu ucapan yang memiliki maksud dan daya untuk melakukan tindakan berupa perintah untuk ‘ikuti saya’ dikarenakan Kanna mengucapkan tuturan tersebut sembari pergi keluar kelas.

Data 18

(39) 学校のパンフレットがあるんだ。ちょっとまってくるね。

Gakko no pamfuretto ga arunda, chotto matte kuru ne.

Aku membawa pamflet sekolah, aku akan mengambilnya dulu ya.

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 07

(Menit ke-21, detik ke-33)

Tuturan pada nomor (39) di atas diucapkan oleh Hase Tenma pada Edogawa Oto ketika mereka sedang makan malam. Oto berencana untuk pindah sekolah dari SMA Eitoku ke sekolah yang sama seperti Tenma, SMA Momonozono. Tenma merupakan ketua OSIS atau pemimpin dari SMA Momonozono. Oleh karena itu, Tenma memiliki pamflet sekolah dan bermaksud memberikannya kepada Oto, namun tertinggal di mobil.

Pada tuturan '*Gakko no pamfuretto ga arunda, chotto matte kuru ne*' adverbial *chotto* menerangkan kata '*matte*' dan berfungsi sebagai menyatakan batas suatu keadaan (sementara). Tuturan ini termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi direktif, yaitu ucapan yang memiliki maksud dan daya untuk melakukan tindakan berupa perintah 'tunggu'.

Data 19

(40) ちょっとたつきに話しがあって。

Chotto Tatsuki ni hanashi ga atte.

Ada yang perlu dibicarakan pada Satsuki.

Hana ni Keda Mono Episode 04

(Menit ke-8, detik ke-38)

Tuturan pada nomor (40) diucapkan oleh kakak perempuan Chihaya kepada Hiyoshi Tatsuki. Ketika tuturan tersebut diucapkan, Tatsuki sedang mengikuti Kumi dan Chihaya ke dalam rumah milik Chihaya. Dikarenakan tidak ingin mengganggu Kumi dan Chihaya yang sedang mengalami konflik, kakak Chihaya mengucapkan '*Chotto Tatsuki ni hanashi ga atte*' sembari pergi menuju pintu untuk keluar rumah.

Pada tuturan '*Chotto Tatsuki ni hanashi ga atte*', adverbial *chotto* menerangkan kata '*hanashi*' dan termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif, yaitu suatu ucapan/tuturan yang memiliki maksud dan daya untuk melakukan tindakan berupa perintah yaitu 'ikuti keluar rumah'. Kemudian, fungsi penggunaan adverbial *chotto* dalam kalimat tersebut adalah sebagai memperhalus ungkapan permohonan.

Data 20

(41) ちょっと！かってに開けないだよ！
Chotto ! Katte ni akenaidayo!
Hei ! Jangan asal dibuka !

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 01
(Menit ke-28, detik ke-59)

Tuturan pada nomor (41) di atas diucapkan oleh Edogawa Oto kepada ibunya ketika ibunya membuka sebuah paketan dari pelanggannya. Edogawa Oto adalah siswa SMA yang melakukan kerja paruh waktu di sebuah swalayan. Dikarenakan salah satu pelanggannya tidak jadi mengambil paketannya, Oto membawa paketannya kerumah.

Dalam tuturan '*Chotto ! Katte ni akenaidayo!*', adverbial *chotto* berdiri sendiri dan dapat diartikan 'hei' sebagai penegas dari kalimat '*Katte ni akenaidayo*'. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif, yaitu suatu ucapan yang memiliki maksud dan daya untuk melakukan tindakan berupa perintah 'jangan membuka paketannya'. Kemudian, fungsi adverbial *chotto* dalam tuturan ini adalah sebagai menarik perhatian orang.

Data 21

- (42) ちょっと杉丸！ジャマ！
Chotto Sugimaru! Jama !
Hei Sugimaru! Minggir!

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 02
(Menit ke-41, detik ke-37)

Tuturan pada nomor (42) di atas diucapkan oleh Maya Airi kepada Sugimaru Eiiibi ketika Airi ingin pergi menyusul Haruto namun Sugimaru menghalangi. Pada tuturan ‘*Chotto Sugimaru! Jama !*’ adverbial *chotto* berdiri sendiri dan dapat diartikan ‘hei’ sebagai penegas ketika memanggil nama orang. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif, yaitu suatu ucapan yang memiliki maksud dan daya untuk melakukan tindakan berupa perintah untuk ‘minggir/jangan menghalangi’. Kemudian, fungsi penggunaan adverbial *chotto* dalam kalimat tersebut adalah sebagai menarik perhatian orang.

Data 22

- (43) A : ちょっとアンタ！さっきから距離が近い！晴から離れろ！
B : 離れないよ！
A : *Chotto anta! Sakki kara kyori ga chikai! Haruto kara hanarero!*
B : *Hanarenaiyo*
A : Hai kamu! Daritadi jaraknya terlalu dekat, jauh-jauhlah dari Haruto!
B : Aku tidak mau

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 08
(Menit ke-1, detik ke-41)

Tuturan pada nomor (43) di atas diucapkan oleh Maya Airi kepada Nishidome Meguri ketika Megumi berbicara pada Haruto dengan duduk disebelahnya dengan jarak yang sangat dekat. Airi adalah sahabat Haruto sejak kecil, namun Airi tidak menyukai Megumi yang mencoba mendekati Haruto.

Pada tuturan '*Chotto anta! Sakki kara kyori ga chikai! Haruto kara hanarerero!*', adverbial *chotto* dapat diartikan 'hei' sebagai penegas dari pernyataan '*Haruto kara hanarerero*'. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif, yaitu suatu ucapan yang memiliki maksud dan daya untuk melakukan tindakan berupa perintah untuk 'jauhi Haruto' dikarenakan posisi duduk yang terlalu dekat. Kemudian, fungsi adverbial *chotto* dalam tuturan ini adalah sebagai menarik perhatian orang.

Data 23

(44) ちょっとしづかにしてくれるな！今大事なことを言ってるだよ
Chotto shizukani shitekureruna! ima daijina koto itteru da yo ne!
Diamlah! saya sedang menjelaskan bagian yang penting.

Hana ni Keda Mono Episode 01

(Menit ke-17, Detik ke-17)

Tuturan pada nomor (44) di atas diucapkan oleh seorang guru ketika sedang mengajar di kelas. Tuturan tersebut ditujukan pada Kumi dan Hyo dikarenakan mereka ribut sehingga menarik perhatian murid lainnya.

Pada tuturan ‘*Chotto shizukani shitekureruna ! ima daijina koto itteru da yo ne !*’, adverbial *chotto* menerangkan kata ‘*shizuka*’ dan termasuk dalam tindak tutur ilokusi direktif, yaitu suatu ucapan yang memiliki maksud dan daya untuk melakukan tindakan berupa perintah untuk ‘diam dan perhatikan pelajaran’. Kemudian, fungsi adverbial *chotto* dalam tuturan ini adalah sebagai memperhalus nada bicara dan menarik perhatian orang.

c. Tindak Tutur Ilokusi Direktif ‘Menyarankan’

Data 24

(45) ちょっと休んだろう？
Chotto yasundarou?
Bagaimana jika istirahat dulu?

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 03
(Menit ke-49, detik ke-54)

Tuturan pada nomor (45) di atas diucapkan oleh Edogawa Oto kepada Kaguragi Haruto ketika Haruto, Oto, Konno dan Miitan berada di *Batting Center*. Sebelumnya Haruto tidak pernah bermain *baseball*, oleh karena itu ia berlatih sangat keras dan cukup lama demi memukul bola tepat mengenai tulisan ‘*home run*’.

pada saat mengucapkan ‘*Chotto yasundarou?*’, adverbial *chotto* menerangkan kata ‘*yasundarou*’ dan termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi direktif, yaitu suatu ucapan yang memiliki maksud dan daya untuk melakukan tindakan berupa menyarankan agar ‘istirahatlah dan minum terlebih dulu’. Hal tersebut dikarenakan Oto memberikan minum pada

Haruto ketika Oto bertutur. Kemudian, fungsi penggunaan adverbial *chotto* dalam kalimat tersebut adalah sebagai menyatakan batas suatu keadaan, yaitu ‘sebentar’.

3. Tindak Tutur Ilokusi Komisif

Tindak tutur yang melibatkan pembicara pada beberapa tindakan yang akan datang. Tindak tutur ini mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan di dalam tuturannya.

4.3 Tabel Data Tindak Tutur Ilokusi Komisif

No Data	No Tuturan	Tuturan	Ilokusi Komisif	Fungsi Adverbial <i>Chotto</i>	Sumber
25	46	ね～、今日は 終わったらさ、 ちょっとお茶しな い？	Menawarkan	Memperhalus ungkapan permohonan.	<i>Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 01 42:02</i>
26	47	じゃ、日曜は何す るか。ちょっと考 えてみて。	Menjanjikan	Menyatakan batas suatu keadaan.	<i>Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 05 38:10</i>

Berdasarkan pada tabel 4.3, ditemukan beberapa tuturan tindak tutur ilokusi komisif yang bermakna ‘menawarkan’ dan ‘menjanjikan’ serta beberapa fungsi adverbial *chotto* sebagai berikut,

a. Tindak Tutur Ilokusi Komisif ‘Menawarkan’

Data 25

- (46) A : ね～、今日は終わったらさ、ちょっとお茶しない？
B : え？
A : 気分てんかんってさ。本当はお母さんにご飯作ってきてるでしょう？
B : けど、今月はちょっと余裕が...
A : お姉さん奢ってる。
A : *Nee, kyou wa owattarasa, chotto ocha shinai ?*
B : *e ?*
A : *Kibun tenkantte sa. Hontou ha okaasan ni gohan tsukutte kiterudeshou?*
B : *Kedo, kongetsu ha chotto yoyuu ga...*
A : *Oneesan ogotteru.*
A : **Hei, kalau sudah selesai hari ini, apa kamu mau pergi minum teh?**
B : Apa ?
A : Untuk perubahan suasana. Lagipula kamu sudah membuat makan malam untuk ibumu, kan ?
B : Tapi, bulan ini aku tidak benar-benar...
A : aku akan mentraktirmu.

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 01
(Menit ke-42, detik ke-2)

Pada kalimat percakapan di atas memiliki dua tindak tutur ilokusi yang menggunakan adverbial *chotto*.

Arisa Konno dan Edogawa Oto merupakan pekerja paruh waktu di sebuah swalayan. Setelah bekerja, Konno berencana untuk mengajak Oto pergi minum teh. Tuturan pada nomor (46) ‘*Nee, kyou wa owattarasa, chotto ocha shinai ?*’, adverbial *chotto* menerangkan kata ‘*ocha shinai*’ dan termasuk dalam tindak tutur ilokusi komisif. Tindak tutur lokusi komisif melibatkan penutur dan lawan tutur pada beberapa tindakan yang akan

datang yaitu menawarkan untuk ‘pergi minum teh bersama’. Kemudian, fungsi adverbial *chotto* pada tuturan tersebut adalah sebagai memperhalus ungkapan permohonan.

b. Tindak Tutur Ilokusi Komisif ‘Menjanjikan’.

Data 26

- (47) A : じゃ、日曜は何するか。ちょっと考えてみて。
B : うん、楽しみです。
A : *Ja, nichiyou ha nani suruka. Chotto kangaete mite.*
B : *Un, tanoshimidesu.*
A : Jadi sekitar minggu ya, biarkan aku berpikir dulu.
B : Ya, aku menantikannya.

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 05
(Menit ke-38, detik ke-10)

Pada tuturan nomor (47) di atas diucapkan oleh Hase Tenma kepada Edogawa Oto ketika mereka berencana untuk bertemu lagi di hari minggu. Tenma dan Oto adalah sepasang siswa yang sudah bertunangan atas dasar permintaan mendiang ibu kandung Tenma. Sebelumnya, Tenma dan Oto dijadwalkan oleh ibu tiri Tenma untuk bertemu setiap minggu ke empat dalam satu bulan. Namun, Tenma dan Oto memutuskan untuk bertemu sekehendak mereka tanpa aturan dari ibu tiri Tenma.

Pada tuturan ‘*nichiyou ha nani suruka. Chotto kangaete mite*’, adverbial *chotto* menerangkan kata ‘*kangaete*’ dan termasuk dalam tindak tutur ilokusi komisif. Tindak tutur ilokusi komisif melibatkan penutur dan lawan tutur pada beberapa tindakan yang akan datang yaitu ‘memikirkan apa yang akan dilakukan di hari minggu’ dengan kata lain, situasi dalam

tuturan pada data 26 ini termasuk menjanjikan, dikarenakan mereka akan bertemu pada hari minggu. Kemudian, fungsi adverbial *chotto* pada tuturan tersebut adalah sebagai menyatakan batas suatu keadaan.

4. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

Tindak tutur ini mengekspresikan perasaan dan sikap penuturnya. Mempunyai fungsi untuk mengekspresikan, mengungkapkan atau memberitahukan sikap psikologis sang pembicara menuju suatu pernyataan keadaan yang diperkirakan oleh ilokusi.

4.4 Tabel Data Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

No Data	No Tuturan	Tuturan	Ilokusi Ekspresif	Fungsi Adverbial <i>Chotto</i>	Sumber
27	48	あ、キューちゃん！ ちよつとごめんね。	Meminta maaf	Menyatakan ungkapan penilaian .	<i>Hana ni Keda Mono</i> Episode 01 11:25
28	49	ちよつと後悔してるよ。			<i>Hana ni Keda Mono</i> Episode 05 20:28
29	50	素敵な方ね、 ちよつと どきつとしちやっ わ。	Memuji		<i>Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season</i> Episode 05 16:04

Berdasarkan pada tabel 4.4, ditemukan beberapa tuturan tindak tutur ilokusi ekspresif yang bermakna ‘meminta maaf’ dan ‘memuji’ serta beberapa fungsi adverbial *chotto* sebagai berikut,

a. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif ‘Meminta Maaf’

Data 27

- (48) あ、キューちゃん！ ちよつとごめんね。
A, Kyuu chan! *Chotto gomenne*
Ah, Kyuu chan! Permissi, ya.

Hana ni Keda Mono Episode 01
(Menit ke-11, detik ke-25)

Tuturan pada nomor (48) di atas diucapkan oleh Kakizono Hyou pada dua lawan tutur yang berbeda. Kalimat ‘A, Kyuu-chan’ diucapkan kepada Kyuu-chan dan tuturan ‘*chotto gomenne*’ diucapkan kepada teman yang berada disebelahnya. Tuturan tersebut diucapkan ketika Hyou sedang berbincang pada teman disebelahnya dan kemudian Kyuu-chan lewat didepannya.

Pada tuturan ‘*chotto gomenne*’ termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur ilokusi ini mengungkapkan atau memberitahukan sikap psikologis penutur dengan keadaan yang terjadi yaitu ‘meminta maaf karena tidak bisa melanjutkan perbincangan’. Pada hakikatnya, tindak tutur ilokusi ekspresif dianggap sopan. Kemudian, adverbial *chotto* dalam tuturan ini berfungsi sebagai menyatakan ungkapan penilaian.

Data 28

- (49) A : なんで私とずっと嘘ついたの？
B : そうだね、ちょっと後悔してるよ。
A : *Nande watashi to usotsuita no ?*
B : *Soudane, chotto koukaishiteruyo.*
A : Kenapa kau berbohong padaku?
B : **Iya ya, aku menyesal.**

Hana ni Keda Mono Episode 05

(Menit ke-20, detik ke-28)

Tuturan pada nomor (49) di atas diucapkan oleh Kakizono Hyou kepada Ogami Kanna. Hyou adalah mantan pacar dari Kanna dan sekarang sedang berpacaran dengan Kumi. Sebelumnya, Hyou mengatakan bahwa selalu jujur kepada Kumi karena tidak ingin terjadi kesalah pahaman diantara mereka. Dikarenakan sikap Hyou yang berbeda ketika ia bersama Kanna, Kanna menuturkan '*Nande watashi to usotsuita no ?*'.

Pada tuturan '*Soudane, chotto koukaishiteruyo*', adverbial *chotto* menerangkan kata '*koukai*' dan termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur ilokusi ini mengungkapkan atau memberitahukan sikap psikologis penutur dengan keadaan yang terjadi yaitu 'menyesal' dan dapat diartikan sebagai permintaan maaf karena sikapnya yang berbeda. Kemudian, adverbial *chotto* dalam tuturan ini berfungsi sebagai menyatakan ungkapan penilaian .

b. Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif 'Memuji'

Data 29

- (50) 素敵の方ね、ちょっとどきとしちゃったわ。
Sutekina kata ne, chotto doki tto shichattawa.
Anak yang baik ya, Ibu sampai tersentuh.

Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 05
(Menit ke-16, detik ke-4)

Tuturan pada nomor (50) di atas diucapkan oleh Ibu dari Edogawa Oto ketika melihat Haruto mengantarkan Oto pulang ke rumah dan memperkenalkan dirinya. Dikarenakan Haruto memperkenalkan dirinya dengan sangat baik dan sopan, sehingga membuat ibu dari Oto merasa tersentuh dan terkesan.

Pada tuturan '*Sutekina kata ne, chotto doki to shichattawa*' adverbial *chotto* menerangkan kata '*doki*' dan memiliki fungsi sebagai menyatakan ungkapan penilaian. tuturan ini termasuk kedalam tindak tutur ilokusi ekspresif, yaitu mengungkapkan atau memberitahukan sikap psikologis penutur dengan keadaan yang terjadi yaitu memuji.

5. Tindak Tutur Ilokusi Deklarasi

Tindak tutur ini bila performansinya berhasil akan menyebabkan korespondensi yang baik antara isi proposisional dengan realitas. Tindak tutur ini dimaksudkan penuturnya untuk menciptakan hal yang baru. Jenis ilokusi ini mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi rosisi dengan realitas apabila ilokusi ini berhasil.

4.5 Tabel Data Tindak Tutur Ilokusi Deklarasi

No Data	No Tuturan	Tuturan	Ilokusi Deklarasi	Fungsi Adverbia <i>Chotto</i>	Sumber
30	51	ちよっと！ 本当にそう 言うはやめて！	Melarang	Menarik perhatian orang	<i>Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 03 42:20</i>

Berdasarkan pada tabel 4.1, ditemukan beberapa tuturan tindak tutur ilokusi asertif yang bermakna ‘melarang’ serta beberapa fungsi adverbial *chotto* sebagai berikut,

Tindak Tutur Ilokusi Deklarasi ‘Melarang’

Data 30

(51) A : お前は...

B : ちよっと！本当にそう言うはやめて！

A : *Omae ha...*

B : *Chotto ! Hontou ni sou iu ha yamete!*

A : Kamu orang yang...

B : Hei ! berhenti berbicara seperti itu lagi !

*Hana Nochi Hare: Hanadan Next Season Episode 03
(Menit ke-42, detik ke-20)*

Tuturan pada nomor (51), ‘*Omae ha...*’ diucapkan oleh Kaguragi Haruto saat masuk kedalam swalayan tempat Oto bekerja paruh waktu dan melihat Konno. Sebelumnya, Haruto dan Oto pernah mampir kerumah Konno untuk makan malam. Melihat kondisi rumah Konno untuk pertama kali, Haruto terkejut sampai mengatakan bahwa rumahnya sangat sempit

seperti kandang babi. Oleh karena itu, ketika melihat Haruto memasuki swalayan dan mengucapkan ‘*Omae ha...*’ sembari melihat Konno, Oto sudah menduga jika Haruto akan mengatakan ‘orang yang tinggal di kandang babi’. Sehingga Oto mencoba memotong pembicaraan dan menyanggahnya.

Pada tuturan ‘*Chotto ! Hontou ni sou iu ha yamete!*’ adverbial *chotto* berdiri sendiri dan dapat diartikan ‘hei’ sebagai penegas dari kalimat ‘*Hontou ni sou iu ha yamete!*’. Tuturan ini termasuk dalam tindak tutur ilokusi deklarasif. Hal tersebut dikarenakan penutur memiliki maksud untuk menciptakan hal baru (dalam hal ini adalah perlakuan) dengan menggunakan tuturan yang berisi larangan. Kemudian, fungsi adverbial *chotto* dalam tuturan ini adalah sebagai penegasan dan menarik perhatian orang.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat 30 data tuturan *chotto* dari sumber data yang diklarifikasikan menjadi lima jenis tindak tutur ilokusi, yaitu tindak tutur ilokusi asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklarasif. 9 data merupakan tindak tutur ilokusi asertif, 15 data merupakan tindak tutur ilokusi direktif, 2 data merupakan tindak tutur ilokusi komisif, 3 data merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif, dan 1 data merupakan tindak tutur ilokusi deklarasif.

Dalam tindak tutur ilokusi asertif ditemukan ilokusi asertif pernyataan dan memberitahukan. Tindak tutur ilokusi direktif ditemukan ilokusi direktif meminta,

menyarankan, dan memerintah. Tindak tutur komisif ditemukan ilokusi komisif menawarkan dan menjanjikan. Tindak tutur ilokusi ekspresif ditemukan ilokusi ekspresif meminta maaf, menyesal dan memuji. Kemudian dalam tindak tutur ilokusi deklarasi ditemukan ilokusi deklarasi larangan.

Kemudian, ditemukan 8 fungsi, yaitu memperhalus ungkapan negatif, memperhalus ungkapan penolakan, memperhalus ungkapan suatu keadaan yang negatif, menyatakan batas suatu keadaan, memperhalus ungkapan permohonan, menarik perhatian orang, memperhalus nada bicara dan menyatakan ungkapan penilaian.

Masing-masing tindak tutur ilokusi dan fungsi penggunaan adverbial *chotto* dapat diperinci sebagai berikut:

1. Fungsi adverbial *chotto* dalam tindak tutur ilokusi asertif:
 - a. Memperhalus ungkapan negatif: data 1.
 - b. Memperhalus ungkapan penolakan: data 2 .
 - c. Menyatakan batas suatu keadaan: data 4.
 - d. Memperhalus ungkapan suatu keadaan yang negatif: data 3,5,6,7 dan 8.
 - e. Menyatakan ungkapan penilaian : data 9.
2. Fungsi adverbial *chotto* dalam tindak tutur ilokusi direktif:
 - a. Menyatakan batas suatu keadaan: data 10, 17, 18, dan 24.
 - b. Memperhalus ungkapan permohonan: data 11, 12,15 dan 19.
 - c. Memperhalus ungkapan penolakan: data 13.
 - d. Memperhalus ungkapan suatu keadaan yang negatif dan memperhalus ungkapan penolakan: data 14.

- e. Menarik perhatian orang: data 20, 21 dan 22.
 - f. Memperhalus nada bicara dan menarik perhatian orang: data 23.
 - g. Memperhalus ungkapan suatu keadaan yang negatif: data 16.
3. Fungsi adverbial *chotto* dalam tindak tutur ilokusi komisif:
- a. Memperhalus ungkapan permohonan: data 25
 - b. Menyatakan batas suatu keadaan: data 26.
4. Fungsi adverbial *chotto* dalam tindak tutur ilokusi ekspresif:
Menyatakan ungkapan penilaian: data 27, 28 dan 29
5. Fungsi adverbial *chotto* dalam tindak tutur ilokusi deklaratif:
Menarik perhatian orang : data 30.